

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Adanya perkembangan serta pertumbuhan yang sangat pesat bidang ekonomi di era globalisasi seperti sekarang, banyak masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya masalah modal. Tidak memungkinkan bagi semua perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia untuk meminjam modal kepada bank dalam ekspansi bisnisnya, karena apabila semua perusahaan yang ada di Indonesia meminjam modal ke pada bank maka bank yang diminta pinjaman tersebut akan mengalami kebangkrutan (*collapse*). Sehingga para investor memerlukan adanya pasar modal untuk menampung modal yang di miliki. Pasar modal berperan penting dalam perekonomian Indonesia, karena nilai Indeks Harga Saham Gabungan dapat menjadi salah satu indikator ekonomi pada suatu negara.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, dengan cara memperjual belikan sekuritas, selain itu pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Tandelilin (2001). Menurut Husnan (2003) pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan berjangka. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan

perdagangan efek, di mana perusahaan publik yang berkaitan akan dapat menerbitkan perdagangan, lembaga, dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara yang dapat dijadikan tolak ukur dari perekonomian negara tersebut. Semenjak krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 yang merupakan awal runtuhnya pilar-pilar perekonomian nasional Indonesia, mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Indonesia yang membuat semua kegiatan ekonomi menjadi terganggu. Hal ini juga mengakibatkan kinerja pasar modal mengalami penurunan yang akan membuat investor menjadi terpengaruh atau berubah pikiran untuk melakukan investasi di pasar modal khususnya investasi saham yang akan berdampak pada harga pasar saham di bursa efek. Menurut Jogiyanto (2000) “Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien dalam periode waktu yang tertentu”. Sedangkan Menurut Sunariyah (2003) “Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang datang, umumnya investasi terdiri dari dua bagian utama yaitu investasi dalam bentuk aktiva riil (real assets) dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (marketable securities atau financial assets).” Investasi memberikan hasil dan resiko di pasar modal yang dipengaruhi oleh keadaan negaranya, terutama dibidang ekonomi, politik dan sosial. Pertumbuhan investasi dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonominya, semakin

tinggi perekonomian suatu negara semakin baik pula tingkat kemakmuran penduduk di negara tersebut.

Dalam aktifitasnya perusahaan-perusahaan tidak terlepas dari interaksi dengan berbagai elemen masyarakat yang ada di sekitarnya sebagai pelaku ekonomi, pasar modal itu sendiri rentan terhadap setiap perubahan yang ditimbulkan dari faktor ekonomi maupun non-ekonomi. Kinerja perusahaan diukur oleh para investor berdasarkan kemampuan dari perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Kondisi perekonomian yang baik akan memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan di pasar modal dan peningkatan indeks harga saham gabungan yang merupakan tolak ukur kinerja pasar modal itu sendiri, serta inflasi yang stabil juga dapat membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimiliki di pasar modal. Menurut Purnomo,dkk.,(2013: 107) terjadinya inflasi dapat disebabkan oleh meningkatnya jumlah uang yang beredar di masyarakat, berkurangnya stok barang/jasa, atau meningkatnya permintaan atas barang/jasa. Sehingga akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan badan usaha yang akan berdampak pada pasar modal. Selain itu meningkatnya suku bunga merupakan peluang investasi yang menjanjikan bagi investor deposito yang akan berdampak pada harga pasar di pasar modal. Pemahaman kestabilan nilai rupiah ada dua yaitu stabilnya nilai rupiah terhadap nilai rupiah dan jasa yang tercermin dari angka inflasi dan stabilnya nilai rupiah terhadap mata uang asing yang tercermin dari nilai tukar rupiah. Inflasi yang

meningkat secara relative merupakan signal negative bagi para investor dalam berinvestasi.

Pasar modal sensitif terhadap gejolak ekonomi yang tampak ketika terjadi fluktuasi kurs terhadap mata uang domestik, yang akan mempengaruhi kinerja badan usaha di pasar modal yang berdampak pada pergerakan harga saham yang tidak terkendali. Variabel kurs memberikan pengaruh berupa kenaikan harga barang baik yang ekspor maupun import yang ada didalam negeri. Bagi investor, kondisi ini berpengaruh juga terhadap keputusan investasi yang diambil berkaitan dengan tidak stabilnya hasil investasi yang diharapkan dengan tingkat resiko yang akan ditanggung. Selain itu naiknya tingkat suku bunga juga meberti pengaruh negatif terhadap indeks harga saham. Apabila tingkat bunga naik, maka investor saham akan menjual seluruh atau sebagian sahamnya untuk dialihkan ke dalam investasi lainnya yang relative lebih menguntungkan dan bebas resiko, akibatnya indeks akan turun dan sebaliknya. Seperti yang diketahui tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap indeks harga saham, karena investor cenderung menarik investasi mereka dan memindahkan dalam bentuk tabungan/deposito. (Tandelilin:2001).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pertama kali diperkenalkan tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat di bursa. Indikator utama yang menyebabkan harga saham berubah adalah adanya persepsi yang berbeda dari masing-masing investor sesuai informasi yang dimiliki. Dampak perubahan indikator makro dapat dilihat

pada perubahan harga saham yang tercermin pada indeks harga saham. Menurut Sunariyah (2003: 126), “Indeks harga saham gabungan seluruh saham adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di bursa efek, maksud dari gabungan seluruh saham ini adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan seluruh saham yang tercatat di bursa tersebut”.

Pasar mempunyai beberapa daya tarik seperti alternatif penghimpun dana selain perbankan dan pasar modal berguna bagi para pemodal untuk memiliki berbagai pilihan investasi sesuai dengan preferensi resiko pemodal. Adanya pasar modal memungkinkan para pemodal untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (gabungan berbagai investasi) sesuai dengan tingkat resiko dan tingkat keuntungan yang berani ditanggung serta diharapkan oleh para investor.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas , penelitian ini mempunyai maksud menjelaskan dan mengukur variabel makro ekonomi yang terdiri dari tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar dengan indkes harga saham gabungan. Maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut meneliti lebih dalam mengenai perubahan indeks harga saham gabungan di BEI dan mengambil judul “Analisis Pengaruh Perubahan Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Kasus Pada IHSG Di Bei Periode 2007-2011)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Rumusan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah variabel tingkat suku bunga berpengaruh terhadap variabel dependen Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011?
2. Apakah variabel inflasi berpengaruh terhadap variabel dependen Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011?
3. Apakah variabel nilai tukar berpengaruh terhadap variabel dependen Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah yang telah dijabarkan. Secara rinci, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel tingkat suku bunga terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel inflasi terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011.

3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel nilai tukar terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek, antara lain :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Menjadi tolok ukur untuk mengetahui stabilitas tingkat indeks saham yang ditunjukkan dengan pergerakan IHSG sebagai dampak dari fluktuasi tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar yang mampu mempengaruhi kestabilan indeks harga saham.

2. Bagi Praktisi

Menjadi salah satu sumber informasi bagi praktisi, investor dan pelaku pasar yang dapat dipraktekkan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

3. Penelitian Selanjutnya

Sebagai sumber inspirasi dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih mendalam pada aspek analisis maupun variabel penelitian yang digunakan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan di sini penulis akan mencoba membagi dari beberapa Bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang : Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Bab ini terdiri dari : Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari : Jenis Penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Analisis Data dan Penyajian Hasil Penelitian.

Bab V : Penutup. Bab ini terdiri dari : Kesimpulan dan Saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA